

---

**Journal of Comprehensive Science**  
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584  
Vol. 3. No. 6, Juni 2024

---

**Peran Guru dan Kepala Sekolah sebagai Aktor Pendidikan di Tengah Perubahan Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat**

Riswanto<sup>1</sup>, Dety Mulyanti<sup>1</sup>  
Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Sangga Buana  
Email : riswantobadau79@gmail.com , dmdetym@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Di tengah perubahan lingkungan pendidikan yang semakin cepat, peran guru dan kepala sekolah sebagai aktor utama dalam sistem pendidikan mengalami transformasi signifikan. Guru tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran, melainkan juga sebagai fasilitator pembelajaran, inovator, dan motivator yang adaptif terhadap kebutuhan siswa yang dinamis. Teknologi yang berkembang pesat menuntut guru untuk mengintegrasikan alat-alat digital dalam proses belajar-mengajar, mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif, serta mampu menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan zaman. Kepala sekolah, di sisi lain, berperan sebagai pemimpin visioner yang bertanggung jawab dalam menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendukung. Mereka harus mampu mengelola perubahan, memotivasi staf, serta menjalin hubungan baik dengan komunitas sekolah dan pemangku kepentingan eksternal. Dalam konteks ini, kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan manajerial yang kuat, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan regulasi pendidikan, dan visi strategis untuk mengarahkan sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh guru dan kepala sekolah meliputi adaptasi terhadap perubahan kurikulum, penerapan teknologi pendidikan, serta peningkatan kualitas pembelajaran di tengah keterbatasan sumber daya. Dalam menghadapi tantangan ini, kolaborasi antara guru dan kepala sekolah menjadi krusial. Dengan bekerja sama, mereka dapat mengembangkan strategi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat komunikasi antar-staf, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan holistik siswa. Secara keseluruhan, peran guru dan kepala sekolah sebagai aktor pendidikan di era perubahan cepat ini menuntut adanya fleksibilitas, kemampuan berinovasi, serta kepemimpinan yang kuat. Mereka harus terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan baru dalam dunia pendidikan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan.

---

**Kata Kunci** : Perubahan, Guru, Kepala Sekolah

---

**ABSTRACT**

In the midst of accelerating changes in the educational environment, the role of teachers and principals as the main actors in the education system has undergone a significant transformation. Teachers no longer only function as presenters of subject matter, but also as learning facilitators, innovators, and motivators who are adaptive to the dynamic needs of students. Rapidly developing technology requires teachers to integrate digital tools in the teaching and learning process, develop interactive and collaborative learning methods, and be able to adapt the curriculum to the demands of the times. The principal, on the other hand,

plays the role of a visionary leader who is responsible for creating a positive and supportive school culture. They must be able to manage change, motivate staff, and establish good relationships with the school community and external stakeholders. In this context, school principals are required to have strong managerial skills, adaptability to changes in educational regulations, and a strategic vision to direct schools towards the achievement of higher educational goals. Challenges faced by teachers and principals include adapting to curriculum changes, applying educational technology, and improving the quality of learning amid limited resources. In facing this challenge, collaboration between teachers and principals is crucial. By working together, they can develop innovative strategies to improve learning effectiveness, strengthen communication between staff, and create an inclusive learning environment that supports students' holistic development. Overall, the role of teachers and school principals as educational actors in this era of rapid change requires flexibility, the ability to innovate, and strong leadership. They must continue to learn and adapt to new developments in the world of education to ensure that every student gets a quality education that is relevant to the needs of the present and the future.

---

**Keywords:** Change, Teachers, Principals

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik dan untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki seseorang (Safitri et al., 2022). Hal tersebut didukung dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 2 pasal 3 yang menyatakan bahwa :

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang sangat luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan (Pangestu & Rochmat, 2021). Tujuan pendidikan menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat, tuntutan lapangan pekerjaan (Rifky et al., 2024). Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan, pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik (Arifin, 2017).

Dalam rangka merealisasikan tujuan pendidikan di atas dibutuhkan dukungan dari semua pihak apalagi perkembangan dunia pendidikan hari ini telah mengalami transformasi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Di era modern yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial, pendidikan menjadi semakin penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang (Pare & Sihotang, 2023). Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi perkembangan terkini dalam dunia pendidikan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menciptakan sistem pendidikan yang relevan dan efektif (Manan, 2023).

Dalam era digital yang serba terhubung, teknologi telah merasuki hampir semua aspek kehidupan kita, termasuk pendidikan (Putro et al., 2023). Internet dan perangkat pintar telah membuka akses tak terbatas ke informasi dan sumber daya pembelajaran (Sundari, 2024). Platform pembelajaran online dan aplikasi edukasi menghadirkan metode pembelajaran yang interaktif dan adaptif (Sakti, 2023). Virtual reality dan augmented reality membawa

pengalaman belajar yang imersif. Semua ini telah mengubah cara kita mengakses, memperoleh, dan menyampaikan pengetahuan.

Namun, dengan semua inovasi dan kemajuan ini, juga ada tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah kesenjangan digital yang memisahkan mereka yang memiliki akses dan keterampilan teknologi dengan mereka yang tidak. Di negara-negara berkembang atau daerah terpencil, akses terhadap teknologi mungkin masih terbatas. Selain itu, perubahan cepat dalam teknologi juga menuntut perubahan dalam kurikulum dan metode pengajaran. Para pendidik harus terus beradaptasi dan mengembangkan keterampilan baru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran.

Selain tantangan teknologi, pendidikan juga dihadapkan pada tantangan sosial dan budaya yang kompleks. Globalisasi dan migrasi menghadirkan keragaman budaya yang harus diakomodasi dalam lingkungan pendidikan. Harapan dan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan juga semakin tinggi. Para pendidik dihadapkan pada tugas yang menantang untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mempersiapkan siswa untuk menghadapi persaingan global, dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan kreativitas.

Perubahan adalah sebuah keniscayaan untuk menciptakan peserta didik yang sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional maka di butuhkan peran seorang kepala sekolah dan guru yang berkualitas yang mampu melakukan transformasi dalam melakukan perubahan, di tambah lagi dengan perubahan yang semakin cepat dan dinamis. Perubahan ini menuntut adaptasi cepat dari semua aktor dalam sistem pendidikan, terutama guru dan kepala sekolah. Kedua peran ini sangat krusial dalam memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga dan siswa dapat beradaptasi dengan baik terhadap tantangan baru. Makalah ini bertujuan untuk membahas peran kepala sekolah dan kepala sekolah sebagai aktor kunci dalam sistem pendidikan yang terus berubah.

### **Tujuan**

Ada pun tujuan dari paper ini adalah untuk menjelaskan peran dari aktor pendidikan dalam hal ini kepala sekolah dan guru di tengah perubahan lingkungan pendidikan yang berubah cepat.

### **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari paper ini adalah menjelaskan pengertian kepala sekolah dan guru sebagai aktor pendidikan dan perannya di tengah perubahan lingkungan pendidikan yang berubah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Kepala Sekolah**

Menurut Wahjosumidjo kepala sekolah adalah orang yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah itu, kehidupan di sekolah diatur dengan sedemikian rupa melalui kepemimpinan seorang kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah akan berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin sekolah.

Sedangkan menurut E. Mulyasa kepala sekolah merupakan manager pendidik profesional yang direkrut komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan.<sup>2</sup> Jadi kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang direkrut komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah yang memiliki kekuasaan serta pengaruh dalam menentukan kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.

### **Peran Kepala Sekolah dalam Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat Kepemimpinan Visioner**

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang berperan dalam melakukan tugas-tugas manajemen dan kepemimpinan. Apalagi paradigma baru manajemen pendidikan memberikan kewenangan luas kepada kepala sekolah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian pendidikan disekolah. Kepala sekolah harus siap menerima kewenangan tersebut dengan berbagai konsekuensinya. Disamping itu, percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang merambah ke sekolah-sekolah, semakin membuat kompleks kehidupan kepala sekolah, bukan sebaliknya. Kepala sekolah tidak lagi dapat menerima suatu perubahan, sebagaimana adanya, tetapi harus berfikir untuk membuat perubahan disekolah. Kepala sekolah harus memiliki visi yang jelas tentang bagaimana sekolah dapat beradaptasi dan berkembang dalam menghadapi perubahan. Kepemimpinan yang visioner mencakup pengembangan strategi jangka panjang, inovasi dalam manajemen sekolah, dan penciptaan budaya sekolah yang mendukung perubahan.

### **Manajemen Perubahan**

Dalam sebuah studi ditemukan bahwa organisasi yang menolak perubahan dalam lingkungan eksternalnya akan mengalami kesulitan dibanding organisasi yang merespon perubahan secara positif. Pimpinan memegang posisi kunci dalam sebuah organisasi. Oleh karena dalam melihat efektifitas sebuah organisasi harus dilihat seberapa jauh peran yang dimainkan pimpinan di dalamnya. Pimpinan harus dapat memecahkan persoalan-persoalan yang muncul dalam organisasi dengan cara penyelesaian yang cepat dan tepat dengan kecakapan dan kemampuannya untuk membina orang lain membentuk satu kesatuan kerja dan bersama-sama bawahan bekerja untuk mencapai kesuksesan. Kepala sekolah berperan penting dalam mengelola perubahan di sekolah. Ini melibatkan perencanaan dan implementasi strategi perubahan, pelibatan semua pemangku kepentingan, serta pengelolaan resistensi terhadap perubahan. Kepala sekolah harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kolaborasi.

### **Pengembangan Profesional Guru**

Selain itu kepala sekolah juga harus memberikan pengaruhnya secara langsung terhadap kepuasan kinerja guru. Hal ini mendukung teori bahwa kepemimpinan yang paling efektif memperlihatkan perhatian yang tinggi pada tugas dan hubungan secara seimbang. Selanjutnya juga menunjukkan dukungan kepada kepala sekolah dalam memperpendek kesenjangan antara kepuasan yang dirasakan saat ini oleh guru dan kepuasan ideal yang diharapkan guru itu sangat diperlukan. Pemberian pengakuan dalam bentuk non-finansial dapat digunakan kepala sekolah untuk lebih meningkatkan kepuasan guru dalam bekerja. Kepala sekolah harus memastikan bahwa guru mendapatkan kesempatan untuk pengembangan profesional secara kontinu. Ini termasuk pelatihan, workshop, dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan. Dengan demikian, guru dapat terus meningkatkan kemampuan mereka dan memberikan pengajaran yang berkualitas.

### **Peran Guru dalam Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat**

#### **Pengertian Guru**

Guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan peserta didik, sebagai ujung tombak, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik, pembimbing dan pengajar dan kemampuan tersebut tercermin pada kompetensi guru. Sebagai tenaga kependidikan, guru merupakan penentu keberhasilan tujuan pendidikan tersebut karena guru yang berhubungan langsung dengan peserta didik untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan out put yang diharapkan.

Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan dalam undang-undang. Dalam menunjang kegiatan guru tersebut diperlukan iklim sekolah yang kondusif dan hubungan yang baik antar unsur-unsur yang ada disekolah dengan orang tua siswa, masyarakat,

pemerintah serta stakeholder lainnya. Berkualitas tidaknya proses pendidikan sangat tergantung pada kreativitas dan inovasi yang dimiliki guru. Sujana, belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan orang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik). Di dalam kegiatan belajar mengajar, kualitas pembelajaran terletak kepada guru karena memegang peranan yang sangat penting walaupun unsur-unsur lain ada seperti; kurikulum, tata usaha dan sarana prasarana juga dapat mendukung kualitas pembelajaran tersebut.

Namun walaupun guru sangat mendukung di dalam pendidikan dan pengajaran, akan tetapi peran aktif sebagai pemimpin di kelas sangat dibutuhkan. Sebab guru merupakan “motor penggerak” bagi para siswa. Untuk itu guru harus mampu mengatur dan menstimulir para siswanya dalam mengembangkan metode mengajar dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan tugas belajar dan tugas-tugas lain di sekolah (Anies Baswedan,. 2018).

## **Peran Guru dalam Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat**

### **1. Adaptasi Teknologi dalam Pengajaran**

Guru harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik materi ajar. Penggunaan alat bantu seperti Learning Management System (LMS), aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran daring menjadi esensial. Guru yang mampu beradaptasi dengan teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital.

### **2. Pengembangan Kurikulum yang Responsif**

Guru harus dapat mengembangkan dan menyesuaikan kurikulum yang responsif terhadap perubahan lingkungan. Ini melibatkan pengembangan materi yang relevan dengan konteks zaman, serta metode pengajaran yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Kurikulum yang responsif membantu siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan di luar lingkungan sekolah.

### **3. Pembinaan Keterampilan Hidup (Life Skills)**

Dalam lingkungan yang berubah cepat, keterampilan hidup seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, kolaborasi, dan adaptabilitas menjadi semakin penting. Guru perlu memasukkan pengajaran keterampilan ini dalam pembelajaran sehari-hari untuk membekali siswa dengan kemampuan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

### **Kolaborasi antara Guru dan Kepala Sekolah**

Guru dan kepala sekolah memiliki peran yang penting dan menjadi kunci keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, guru dan kepala sekolah perlu meningkatkan profesionalisme mereka dan mengembangkan kemampuan mereka sesuai dengan perkembangan yang ada. Kompetensi guru merujuk pada pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas, fungsi, dan jabatan yang diemban. Kemampuan guru mencakup pengetahuan tentang administrasi pendidikan, kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalisme untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas atau sekolah.

Kemampuan berfungsi mengindikasikan apakah seseorang dapat atau tidak dapat melaksanakan aktivitas sesuai dengan tugas yang diberikan. Dengan kata lain, kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaannya. Kemampuan menjadi faktor utama yang menentukan prestasi kerja.

Prestasi kerja juga dipengaruhi oleh faktor intelegensi, yaitu kemampuan individu untuk belajar, mengingat informasi, mengembangkan konsep dan hubungan antara mereka, serta menerapkan informasi tersebut dalam perilaku mereka. Saat ini, buku dan guru bukanlah satu-satunya sumber belajar yang tersedia. Ada banyak sarana yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi. Meskipun demikian, perlu diakui bahwa peran guru tidak bisa sepenuhnya digantikan oleh kemajuan teknologi. Namun, penggunaan teknologi digital semakin meluas saat ini, dan menjadi guru berarti harus dapat beradaptasi

dengan teknologi tersebut. Guru harus menguasai teknologi dan terus-menerus meningkatkan kompetensi mereka melalui pembaruan dan peningkatan diri.

Pembaruan mengacu pada upaya terus-menerus untuk mendapatkan informasi terbaru dan menjaga sinkronisasi dengan perkembangan terkini. Sedangkan peningkatan diri berarti berusaha meningkatkan dari versi yang lama ke yang terbaru. Dalam konteks update dan upgrade ini, guru harus berupaya untuk memperbarui dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.

Kepala sekolah merupakan pemimpin di sekolah dan perlu memahami tugas dan fungsinya dengan baik agar dapat menjalankan kewajibannya dengan baik pula. Kepala sekolah harus memahami situasi dan kondisi sekolah, dan juga perlu memperbarui dan meningkatkan kompetensinya.

Kolaborasi antara guru dan kepala sekolah menjadi kunci dalam menghadapi perubahan yang cepat. Komunikasi yang efektif, kerja sama tim, dan dukungan mutual diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan responsif. Kepala sekolah harus memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk sumber daya, pelatihan, dan ruang untuk berinovasi, sementara guru harus berperan aktif dalam inisiatif sekolah dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

### **KESIMPULAN**

Peran guru dan kepala sekolah sebagai aktor pendidikan menjadi semakin penting di tengah perubahan lingkungan pendidikan yang cepat. Adaptasi teknologi, pengembangan kurikulum yang responsif, pembinaan keterampilan hidup, kepemimpinan visioner, manajemen perubahan, dan pengembangan profesional adalah beberapa aspek kunci yang harus dikelola dengan baik. Kolaborasi yang erat antara guru dan kepala sekolah akan memastikan bahwa sekolah dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi siswa di era modern ini. Dengan adaptasi dan inovasi yang tepat, guru dan kepala sekolah dapat memastikan bahwa pendidikan tetap menjadi landasan yang kuat untuk masa depan yang penuh tantangan dan peluang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, S. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Manan, A. (2023). Pendidikan Islam dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni dalam Era Digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 56–73.
- Pangestu, D. A., & Rochmat, S. (2021). Filosofi merdeka belajar berdasarkan perspektif pendiri bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 78–92.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Putro, A. N. S., Wajdi, M., Siyono, S., Perdana, A. N. C., Saptono, S., Fallo, D. Y. A., Khoirotunnisa, A. U., Ningtyas, Kma. W. A., Leuwol, F. S., & Pationa, S. B. (2023). *Revolusi Belajar di Era Digital*. Penerbit PT Kodogu Trainer Indonesia.
- Rifky, S., Halik, H., Ramopoly, I. H., Karuru, P., Rodiah, I., Sukmawati, S., Wibowo, A. A. H., Pinatih, N. P. S., Bariah, S., & Harosid, H. (2024). *Dasar-dasar Pendidikan: Panduan Untuk Menjadi Pengajar Profesional*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan pembelajaran melalui teknologi digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219.

Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 4(5), 25–35.

Musdiani, Gunawan dan Ibrahim (2020). “Peran Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru”. Sefa Bumi Persada. Aceh

Wahjosumidjo, (2007), Kepemimpinan Kepala Sekolah. Rajawali : Jakarta

Mulyasa, (2013), Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Remaja Rosdakarya : Bandung

Internet

<https://masoemiversity.ac.id/berita/perkembangan-dunia-pendidikan-menghadapi-tantangan-dan-peluang-di-era-modern.php> yg dirujuk

<https://jatim.nu.or.id/opini/kolaborasi-antara-kepala-sekolah-guru-dan-tenaga-kependidikan-adalah-kunci-keberhasilan-RHIVZ>



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.**